



Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian
2022

BUKU SAKU

PELAKSANAAN KIE

**Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit Mulut Dan Kuku
(PMK)**



TIM PENYUSUN

Penasehat

Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Pengarah

Drh. Makmun, M.Sc

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Penanggung Jawab

Dedik Joko Prihantono, S.Pt, MAP

(Koordinator Perencanaan/ Perencana Madya)

Editor

Yuliana Susanti, S.Pt, M.Si

(Sub Koordinator Kerjasama dan Humas/ Perencana Muda)

Penyusun

Yuliana Susanti, S.Pt, M.Si (Perencana Muda)

Astri Wibawanti Putri, S.Sos, M.I.Kom (Pranata Humas Muda)

Desain Grafis

Astri Wibawanti Putri, S.Sos, M.I.Kom (Pranata Humas Muda)

Ade Indra Alam, ST (Staf Sub Kelompok Kerjasama dan Humas)

KATA PENGANTAR

Penyakit mulut dan kuku (PMK) adalah penyakit hewan menular yang paling ditakuti oleh semua negara di dunia. Penyakit ini dapat menyebar dengan sangat cepat dan mampu melampaui batas negara, serta dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat tinggi.

Saat ini, kondisi PMK di dunia dan utamanya di kawasan Asia Tenggara masih tetap merupakan ancaman nyata. Perdagangan lintas batas yang semakin intensif dapat menjadi potensi masuknya penyakit hewan dari luar negeri, seperti PMK .

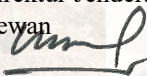


PMK dinyatakan kembali mewabah di Indonesia sejak bulan Mei 2022 berdasarkan Surat Rekomendasi Pejabat Otoritas Veteriner Nasional Nomor: 07002/PK.300/F4/OS/2002 Tanggal 7 Mei 2022. Oleh karena itu untuk memitigasi risiko kesehatan hewan dan lingkungan, serta pengaruhnya pada aspek ekonomi, sosial, dan budaya yang disebabkan terjadinya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (*Foot and Mouth Disease*), maka perlu dilakukan Pencegahan dan Pengendalian PMK, salah satunya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada petugas, peternak dan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, dibuatlah Buku Saku untuk melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi terkait Pencegahan dan Pengendalian PMK menggunakan materi KIE yang telah disusun. Buku ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pejabat di pusat maupun daerah atau stakeholder lainnya yang akan turut membantu pelaksanaan KIE pengendalian PMK di lapangan.

Kepada penyusun naskah dan semua pihak yang berperan dalam pembuatan buku panduan ini, disampaikan ucapan terima kasih atas upaya dan kerja kerasnya dalam melakukan penyusunan dan penyesuaian/penyempurnaan isi buku panduan ini. Semoga Buku Saku ini dapat mendukung upaya kita dalam mewujudkan Indonesia bebas PMK.

Jakarta,
Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan
Hewan


Dr. Ir. Nasrullah, MSc

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Pendahuluan	5
• Latar Belakang	6
• Kecenderungan Permasalahan di Lapangan	7
Tujuan Utama Kegiatan KIE	7
Pengertian	7
Strategi Komunikasi	10
Pesan Kunci	11
Target Audiens	12
Jenis Kegiatan dan Media	13
Penyajian Data	18
Materi KIE Untuk Peternak	20
Materi KIE Untuk Petugas	21
Materi KIE Untuk Pelaku Usaha	22
Materi KIE untuk Masyarakat	23
Catatan Penggunaan Materi KIE	23
Monitoring dan Evaluasi	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyakit mulut dan kuku atau disingkat PMK merupakan penyakit hewan menular yang menyerang hewan berkuku belah baik hewan ternak maupun hewan liar seperti sapi, kerbau, domba, kambing, babi, rusa/kijang, onta dan gajah.

PMK merupakan penyakit baru yang muncul di wilayah Indonesia setelah bebas dalam beberapa dekade yang lalu. PMK dinyatakan kembali mewabah di Indonesia sejak bulan Mei 2022 berdasarkan Surat Rekomendasi Pejabat Otoritas Veteriner Nasional Nomor: 07002/PK.300/F4/OS/2002 Tanggal 7 Mei 2022.

Wabah PMK menjadi isu strategis nasional yang mendapatkan etensi khusus dari Presiden Joko Widodo untuk segera ditangani. Hal ini karena dampaknya tidak hanya menginfeksi ternak, namun juga berdampak pada perekonomian negara dan penghidupan secara ekonomi bagi peternak, serta kebutuhan pangan hewani masyarakat.

Oleh karena itu, pencegahan dan pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) perlu disikapi secara serius oleh semua pihak, baik pemerintah pusat dan daerah, salah satunya dengan mengoptimalkan peran fasilitasi KIE yang menjadi pilar penting dalam mengakselerasikan penanganan PMK.

KIE tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga seluruh pemangku kepentingan di bidang peternakan dan Kesehatan hewan, baik oleh Pemerintah Daerah, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Perguruan Tinggi, atau bahkan masyarakat atau peternak itu sendiri.

Untuk mendukung pelaksanaan KIE, maka Ditjen PKH pun telah memfasilitasi alokasi anggaran baik di UPT maupun OPD guna mendukung keberhasilan pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pencegahan dan Pengendalian PMK.

Kecenderungan Permasalahan

Berdasarkan perilaku peternakan hingga pengguna disaat wabah PMK

M
A
S
Y
A
R
A
K
A
T

P
E
L
A
K
U
S
A
H
A

P
E
T
E
R
N
A
K

P
E
T
U
G
A
S

- Pengetahuan informasi klinis tentang PMK yang masih minim
- Perilaku peternak yang malas lapor dan tidak mau divaksin ternaknya
- Pemahaman Sanitasi, dan Biosekuriti Kandang di tingkat peternak yang masih kurang
- Pemahaman pentingnya Isolasi buat ternak yang sakit masih kurang
- Informasi terkait pelayanan Petugas Dinas dalam menerapkan biosekuriti
- Pemahaman pentingnya pematangan bersyarat
- Penandaan dan Pendataan Ternak pasca vaksinasi
- Perilaku Pelaku usaha dan masyarakat (konsumen) daging di saat wabah PMK

TUJUAN UTAMA KEGIATAN KIE

- 1** Diseminasi Informasi dan Edukasi – Mendistribusikan fakta seluas-luasnya kepada publik tentang informasi yang benar tentang PMK dan upaya pencegahan dan pengendalian yang harus dilakukan oleh semua stakeholder.
- 2** Meningkatkan awareness di peternak, petugas dan pelaku usaha tentang pencegahan dan pengendalian PMK
- 3** Counter Opinion: Meluruskan opini yang tidak benar di tengah publik (misinformasi, malinformasi, disinformasi).
- 4** Image Building: Membangun citra positif tentang upaya Pemerintah dalam pencegahan dan pengendalian PMK di Tanah Air.

TUJUAN PEMBUATAN BUKU SAKU KIE PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PMK

Tujuan disusunnya buku saku ini adalah untuk menjadi acuan bagi petugas dari Pusat, UPT dan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan dalam pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pengendalian PMK.

PENGERTIAN

Komunikasi adalah penyampaian pesan secara langsung atau tidak langsung melalui saluran komunikasi kepada penerima pesan untuk mendapatkan tanggapan

Informasi merupakan kunci atau peluru dalam proses komunikasi, dan juga sekaligus sebagai bahan mentah dari pendapat umum atau opini public

Edukasi adalah upaya mengubah sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok dalam bentuk pendewasaan melalui proses latihan maupun melalui proses pembelajaran.

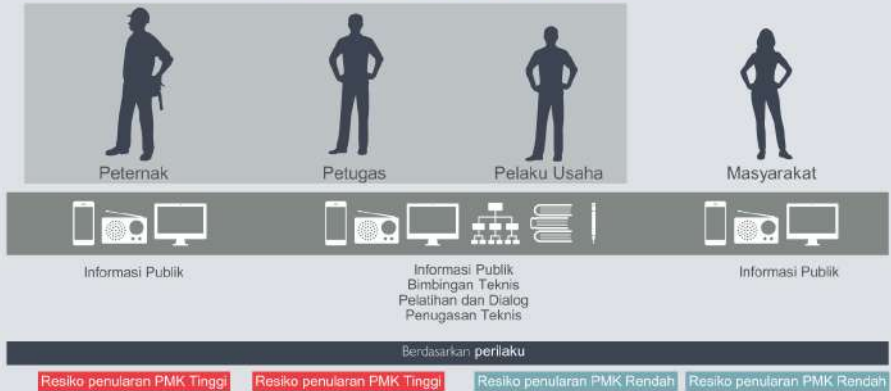
PRIORITAS KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI

Berdasarkan resiko penyebaran PMK dari perilaku



MEDIA YANG TERSEDIA SAAT INI

Berdasarkan Perilaku Target Audience



STRATEGI KOMUNIKASI

- ❑ Meningkatkan awareness di peternak, petugas dan pelaku usaha tentang pencegahan dan pengendalian PMK
- ❑ Komunikasi masif bahwa PMK bisa diatasi dan dikendalikan menggunakan KIE (ATL, BTL dan TTL)
- ❑ Memanfaatkan Peran sinergi lintas stake holder
- ❑ Meyakinkan semua pihak bahwa PMK bisa dikendalikan

STRATEGI CREATIVE

Mengkombinasikan ATL, BTL dan TTL

Above The Line ATL



Radio, TV,
Billboard, Big Banner,
Videotron

**Target sasaran
untuk semua orang**

Below The Line BTL



Leaflet, Poster,
Bimtek, Seminar, Dialog

**Target sasaran untuk
spesifik audiens**

Through The Line TTL



Sarana Medsos

Gabungan keduanya

PESAN KUNCI

- ☑ Kenali gejala klinis PMK
- ☑ PMK bisa dikendalikan
- ☑ Segera terapkan biosekuriti dan sanitasi
- ☑ Menerapkan Isolasi
- ☑ Tetap berikan pakan berkualitas
- ☑ Pendataan ternak pasca vaksinasi
- ☑ Kerjasama semua stakeholder wujudkan Indonesia bebas PMK

TARGET AUDIENCE

(Sesuai kondisi peternakan saat wabah PMK)

1

Peternak

2

Petugas

3

Pelaku Usaha

4

Masyarakat

Jenis Kegiatan dan Media yang Bisa Digunakan Untuk KIE Pengendalian PMK



SEMINAR adalah pertemuan atau persidangan untuk membahas permasalahan terkait dengan upaya pencegahan dan pengendalian PMK dengan mengundang narasumber (Akademisi, Pakar, praktisi dan sebagainya).

SOSIALISASI adalah upaya untuk mensosialisasikan terkait kebijakan, program pencegahan dan pengendalian PMK sehingga dapat dipahami oleh petugas, peternak dan seluruh stakeholder terkait.

BIMBINGAN TEKNIS adalah pelatihan singkat terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK yang diberikan kepada petugas dan peternak.

ADVOKASI menjelaskan usaha untuk memengaruhi kebijakan publik melalui berbagai macam bentuk komunikasi persuasif yang bertujuan untuk mengendalikan perilaku individu, masyarakat, dan lembaga.

Advokasi dapat dilakukan oleh dinas yang menangani fungsi peternakan dan kesehatan hewan untuk melakukan komunikasi persuasive terkait pengendalian PMK baik ke dinas kabupaten maupun ke stakeholder lainnya



BUKU SAKU/ BUKU PANDUAN adalah buku acuan yang dapat digunakan dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK



STIKER adalah jenis label, selembor kertas cetak, atau bahan lain yang dapat digunakan untuk pelabelan zonasi (zona hijau, kuning, merah) dikandang peternak untuk mempermudah pelaksanaan biosekuriti.



POSTER adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya

BROSUR didesain dalam ukuran kertas yang standar dan dapat dilipat, baik dilipat bagi dua atau dibagi tiga untuk dapat didiseminasikan kepada petugas atau peternak



LEAFLET memiliki ukuran yang lebih kecil daripada brosur akan tetapi memiliki desain yang lebih rumit dan berwarna untuk dapat didiseminasikan kepada petugas atau peternak

SPANDUK adalah media promosi luar ruangan yang terbuat dari kain berdimensi landscape dan pemasangannya ditumpangkan dengan tali pada bangunan atau konstruksi lain yang telah ada. Perbedaannya adalah bahwa spanduk tidak melibatkan pembuatan konstruksi sama sekali baik permanen atau semi permanen.

BANNER adalah media informasi yang hampir sama persis dengan spanduk. Yaitu rentangan yang berisi slogan, propaganda, atau berita yang perlu diketahui oleh masyarakat umum.

BALIHO juga dikenal sebagai media informasi atau publikasi yang berlebih-lebihan ukurannya agar menarik perhatian masyarakat (biasanya dengan gambar yang besar di tempat-tempat ramai).

BILLBOARD adalah media informasi yang hampir mirip dengan baliho, yang dipasang dengan ukuran yang sangat besar dan dipasang ditempat-tempat umum. Billboard merupakan media iklan luar ruang (outdoor advertising) yang paling banyak digunakan



MEDIA MASSA



TELEVISI

Strategi KIE menggunakan saluran dari stasiun televisi lokal terkadang lebih efektif untuk menjangkau khalayak peternak di daerah-daerah terpencil. Minimnya jaringan internet di wilayah wilayah tertentu membuat televisi masih menjadi media populer yang ditonton oleh masyarakat.

Televisi juga mempunyai kekuatan KIE yang besar karena dapat berfungsi sebagai media komunikasi, penyampaian informasi dan juga edukasi

RADIO

Penggunaan Radio sebagai salah satu media KIE masih efektif untuk menjangkau khalayak sasaran di pelosok daerah. Sistem radio berjaringan ini juga dapat menghemat biaya dan usaha yang harus dikeluarkan untuk melakukan KIE menggunakan media televisi.



SURAT KABAR

Surat kabar bisa digunakan sebagai media KIE ketika kita bisa memanfaatkan ruang/space tertentu dan pada waktu tertentu untuk menginformasikan isu- isu PMK. Surat kabar juga sering memuat berita kegiatan atau press release yang disampaikan oleh instansi.

Saat ini keberadaan surat kabar mulai digantikan oleh media online seperti situs berita yang mempunyai kecepatan lebih tinggi. Akan tetapi untuk wilayah-wilayah tertentu diluar kota, surat kabar masih menjadi media yang dicari oleh masyarakat dan menjadi salah satu sumber informasi yang penting di masyarakat.



MEDIA ONLINE

Media Online adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet



Ditjen PKH Kementan RI



@ditjen_pkh

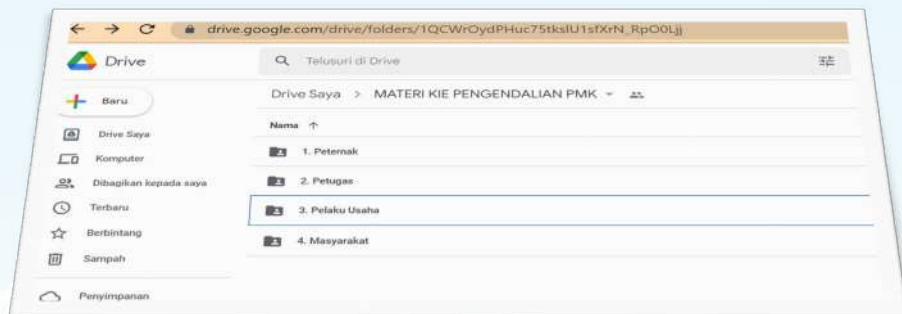


@ditjen_pkh



Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Penyajian Materi KIE



<https://bit.ly/MateriPengendalianKIEPMK>

1. Peternak



1. Banner
2. Infografis
3. Poster
4. Stiker
5. Video

2. Petugas



1. Banner
2. E book
3. Infografis
4. Leaflet
5. Poster
6. Video

3. Pelaku Usaha



1. E book
2. Infografis
3. Poster
4. Video

4. Masyarakat



1. Infografis
2. Video

MATERI KIE PENGENDALIAN PMK



Materi KIE PMK Untuk Peternak

Banner

Cegah
Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

**segera
VAKSINASI !!!**

Ternak Sehat Anda



Vaksinasi Penting untuk

- Mencegah penularan PMK
- Menghindari kerugian akibat PMK
- Melindungi ternak dari ancaman PMK

**SEGERA HUBUNGI
PETUGAS KESEHATAN HEWAN
SETEMPAT**

Menyediakan
Pelayanan Kesehatan Hewan



Menyediakan
Konsultasi, Pelayanan dan Pengabdian PMK Lokal
di Wilayah Cegah Ternak Sehat



**0812-8634-5622
0812-8634-5633**

http://petaq.gov.id/layanan/center/4



**Kementerian Pertanian
Republik Indonesia**



PMK BISA DIATASI !

Apa Yang Harus Dilakukan Jika....

 Ternak Terjangkit PMK	 Ternak Sehat dan belum Terjangkit PMK
1. Pisahkan ternak sakit 	1. Berikan pakan berkualitas dan vitamin 
2. Laporkan ke petugas kesehatan hewan 	2. Pisahkan ternak baru dan lakukan prosedur karantina 
3. Lakukan pembersihan dan disinfeksi terhadap kandang dan peralatan 	3. Lakukan pembersihan dan disinfeksi rutin di kandang 
4. Batasi pergerakan hewan, orang dan peralatan dari dan ke peternakan tertular dan pasar hewan 	4. Vaksinasi hanya pada ternak sehat 
5. Berikan pakan berkualitas dan tambahan vitamin 	5. Batasi pergerakan hewan, orang dan peralatan dari dan ke peternakan lain dan pasar hewan 

**“Bangkit Bersama,
Wujudkan Indonesia Bebas PMK”**



Materi KIE PMK Untuk Peternak

Infografis

Mengenal

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

Penyakit viral yang sangat menular dan mengancam semua hewan berbulu genap/belah

menyakit sapi, kerbau, babi, kambing, kambing, termasuk juga hewan lain seperti pekalai, rusa, dll.

www.pertanian.go.id

Kerugian

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

- Penurunan Produksi Susu
- Kemalangan mendadak
- Keguguran
- Inferalitas
- Penurunan Berat Badan
- Hambatan Perdagangan
- Hambatan Ekspor

www.pertanian.go.id

Kenali

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

- Dihidangkan lepuh yang berisi cairan putih/kekuningan yang terdapat pada lidah, gigitan, hidung dan terasokulokula hewan yang terinfeksi.
- Hewan tidak mampu berjalan (grogol)
- Air liur berdarahan
- Hidung merah-merah

Hewan yang terinfeksi mengalami stres, tidak nafsu makan, dan sering demam. Virus dapat bertahan 12 hari sebelum hewan menunjukkan tanda klinis.

www.pertanian.go.id

Tanda Klinis

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

- LEPUH/LEPUK PADA MULUT
- LEPUH/LEPUK PADA TANGAN
- LEPUH/LEPUK PADA KAKI

www.pertanian.go.id

Penularan

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

- Kontak langsung**
Antara hewan yang terinfeksi dengan hewan lain yang sehat.
- Kontak tidak langsung**
Melalui kontak dengan virus pada makanan, air, dan barang yang terkontaminasi atau menggunakan peralatan yang terkontaminasi yang menggunakan hewan PMK.
- Penyebaran melalui udara**
Melalui partikel air yang dapat terbawa angin, dan air yang jatuh yang tergejut langsung ke saluran hidung dan ke saluran pernapasan.

Penyakit PMK dapat juga ditularkan kepada manusia dan babi.

www.pertanian.go.id

Pelatih masuknya

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Peran dan Mula-mula (PMK)

Berbagai jalur perdagangan PMK

- Perdagangan Internasional
- Perdagangan Regional
- Perdagangan Lokal
- Perdagangan Domestik

www.pertanian.go.id

PETERNAK WAJIB KENALI PENYEBAB DAN TANDA PMK

Peran dan Mula-mula (PMK)

PEMBAWA PENYAKIT MULUT DAN KUKU

- Perdagangan Internasional
- Perdagangan Regional
- Perdagangan Lokal
- Perdagangan Domestik

TANDA KLINIS

- Demam
- Saluran pernapasan
- Saluran pencernaan
- Saluran peredaran darah

www.pertanian.go.id

PMK BISA DIATASI!

Peran dan Mula-mula (PMK)

50% dan 98%

1-5

www.pertanian.go.id

LINDUNGI TERNAK ANDA DENGAN VAKSINASI PMK

Peran dan Mula-mula (PMK)

www.pertanian.go.id

TIPS PEMBERIAN PAKAN Ternak Yang Terkena PMK

Peran dan Mula-mula (PMK)

- Pakan yang diberikan harus bersih
- Minimalkan stres
- Perhatikan asupan nutrisi
- Perhatikan asupan air

www.pertanian.go.id

Materi KIE PMK Untuk Peternak

Poster

PETERNAK WAJIB KENALI PENYEBAB DAN TANDA PMK

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) kembali mewabahi di Indonesia. Peternak wajib mengenali penyebab hingga cara penularannya agar tidak menderita kerugian.

MENGENAL PENYAKIT MULUT DAN KUKU

Gejala	Sangat merah & menyakitkan karena berakumulasi pada bibir, telinga, kelopak mata, dan bagian-bagian lainnya.	Berakumulasi di bagian-bagian tertentu.
Penyakit yang ditularkan	Virus dari keluarga Picornaviridae, genus Aphthovirus.	Kontak langsung dengan ternak yang terdampak.
Gejala yang ditularkan	Kontak langsung dengan ternak yang terdampak.	Peralatan yang terdampak.

PAHAM TANDA & CARA PENULARAN

TANDA PADA HEWAN	CARA PENULARAN
<ul style="list-style-type: none"> Malas makan Malas bergerak Luka-luka borok di bagian-bagian kepala, telinga, dan kaki Acidula berdarah Tanda-tanda kesulitan bernapas 	<ul style="list-style-type: none"> Kontak langsung dengan ternak yang terdampak Perilaku hewan Manajemen kandang Hubungan dengan ternak lain Udara

PREVENSI

- 1. Menjaga kebersihan kandang
- 2. Menjaga kebersihan ternak
- 3. Menjaga kebersihan peralatan
- 4. Menjaga kebersihan lingkungan
- 5. Menjaga kebersihan diri

MANAJEMEN PETERNAK

- 1. Menjaga kesehatan ternak
- 2. Menjaga kesehatan lingkungan
- 3. Menjaga kesehatan diri
- 4. Menjaga kesehatan masyarakat

LINDUNGI TERNAK ANDA DENGAN VAKSINASI PMK

Vaksinasi massal, cepat dan serentak terhadap hewan rentan akan menjadi kunci pencegahan dan pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Indonesia.

MENGAPA VAKSINASI PENTING?

- 1. Mencegah penyebaran penyakit melalui kontak langsung
- 2. Salah satu cara mencegah tertular virus
- 3. Memastikan biaya pengobatan ternak

SEJARAH KEBERHASILAN VAKSINASI

- 1. Vaksin PMK terbukti pernah mencegah ternak terinfeksi di 16 negara
- 2. Vaksin terbukti efektif dilakukan vaksinasi massal kepada sapi, kambing, dan babi
- 3. Indonesia ditargetkan bebas PMK dan MDAH tahun 2030

PELAKSANAAN VAKSINASI

Perencanaan mengorganisir vaksinasi massal untuk memaksimalkan manfaat PMK.

Tanggal vaksinasi	Waktu pelaksanaan	Luas pelaksanaan
Hanya ternak SDMAT yang diutamakan	Juni 2022	Rekomendasi untuk peternak yang terdampak PMK di Indonesia

MENCEGAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK) MASUK KE PETERNAKAN

Pastikan Peternak menggunakan alat pelindung diri (APD) saat berinteraksi dengan ternak yang terdampak PMK.

Hindari Hindari berinteraksi langsung dengan ternak yang terdampak PMK.

Isolasi Isolasi ternak yang terdampak PMK di kandang yang terpisah.

Amankan Pastikan peternak menggunakan APD saat berinteraksi dengan ternak yang terdampak PMK.

Bersihkan Bersihkan kandang ternak yang terdampak PMK secara menyeluruh.

Periksa Periksa ternak yang terdampak PMK secara menyeluruh.

Laporkan Laporkan ternak yang terdampak PMK kepada Dinas Peternakan setempat.

Apa itu Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan dampaknya

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) adalah penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus PMK. Penyakit ini menyerang ternak ruminansia, terutama sapi, kambing, dan babi. Penyakit ini ditandai dengan munculnya luka-luka borok di bagian-bagian kepala, telinga, dan kaki. Penyakit ini dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan ternak yang terdampak, peralatan yang terdampak, dan udara.

Gejala

- 1. Malas makan
- 2. Malas bergerak
- 3. Luka-luka borok di bagian-bagian kepala, telinga, dan kaki
- 4. Acidula berdarah
- 5. Tanda-tanda kesulitan bernapas

Penyakit

- 1. Penyakit mulut dan kuku
- 2. Penyakit kuku
- 3. Penyakit mata
- 4. Penyakit telinga
- 5. Penyakit kulit

Penyakit pada Ternak

- 1. Penyakit mulut dan kuku
- 2. Penyakit kuku
- 3. Penyakit mata
- 4. Penyakit telinga
- 5. Penyakit kulit

Prevensi

- 1. Menjaga kebersihan kandang
- 2. Menjaga kebersihan ternak
- 3. Menjaga kebersihan peralatan
- 4. Menjaga kebersihan lingkungan
- 5. Menjaga kebersihan diri

Manajemen Peternak

- 1. Menjaga kesehatan ternak
- 2. Menjaga kesehatan lingkungan
- 3. Menjaga kesehatan diri
- 4. Menjaga kesehatan masyarakat

Cegah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) segera VAKSINASI !!! Ternak Sehat Anda

Vaksinasi Penting untuk

- 1. Mencegah penyebaran PMK
- 2. Menghambat kerugian akibat PMK
- 3. Memenuhi syarat dari ancaman PMK

SEGERA HUBUNGI PETUSAK KESEHATAN HEWAN SETEMOT

Manajemen Peternak

- 1. Menjaga kesehatan ternak
- 2. Menjaga kesehatan lingkungan
- 3. Menjaga kesehatan diri
- 4. Menjaga kesehatan masyarakat

Materi KIE PMK Untuk Peternak

Sticker

STOP

**Anda Memasuki !!!
ZONA MERAH**
area
BIOSEKURITI
Wajib Melakukan

SAAT MASUK	SAAT KELUAR
<p>Disarankan tidak masuk ke zona ini kecuali dengan izin petugas D2/3/4/5</p> <p>Membatasi akses</p> <p>Mengingat! area ini adalah zona merah APD/K3 yang apabila terlanjur jika harus masuk wajib menggunakan APD/K3 yang lengkap (APD/K3)</p> <p>Jika melakukan perjalanan dari zona merah ke zona lain maka wajib menggunakan APD/K3 yang lengkap (APD/K3)</p> <p>Tidak boleh menggunakan alat-alat yang tidak dibersihkan dan disinfektan</p> <p>Dudukan barang jangan masuk ke zona ini</p>	<p>Lakukan atau tidak akan meninggalkan zona ini sebelum ke barang keluar zona. Apabila tidak, pastikan untuk tidak akan masuk ke zona ini</p> <p>Cek dan rapikan APD/K3 yang harus digunakan sebelum masuk ke zona ini</p> <p>Gunakan sarung tangan dan sepatu yang telah dibersihkan dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tangan dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci sepatu dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p>

STOP

**Anda Memasuki !!!
ZONA KUNING**
area
BIOSEKURITI
Wajib Melakukan

SAAT MASUK	SAAT KELUAR
<p>Disarankan tidak masuk ke zona ini kecuali dengan izin petugas D2/3/4/5</p> <p>Membatasi akses</p> <p>Mengingat! area ini adalah zona kuning APD/K3 yang apabila terlanjur jika harus masuk wajib menggunakan APD/K3 yang lengkap (APD/K3)</p> <p>Jika melakukan perjalanan dari zona kuning ke zona lain maka wajib menggunakan APD/K3 yang lengkap (APD/K3)</p> <p>Tidak boleh menggunakan alat-alat yang tidak dibersihkan dan disinfektan</p> <p>Dudukan barang jangan masuk ke zona ini</p>	<p>Lakukan atau tidak akan meninggalkan zona ini sebelum ke barang keluar zona. Apabila tidak, pastikan untuk tidak akan masuk ke zona ini</p> <p>Cek dan rapikan APD/K3 yang harus digunakan sebelum masuk ke zona ini</p> <p>Gunakan sarung tangan dan sepatu yang telah dibersihkan dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tangan dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci sepatu dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p>

STOP

**Anda Memasuki !!!
ZONA HIJAU**
area
BIOSEKURITI
Wajib Melakukan

SAAT MASUK	SAAT KELUAR
<p>Disarankan tidak masuk ke zona ini kecuali dengan izin petugas D2/3/4/5</p> <p>Membatasi akses</p> <p>Mengingat! area ini adalah zona hijau APD/K3 yang apabila terlanjur jika harus masuk wajib menggunakan APD/K3 yang lengkap (APD/K3)</p> <p>Jika melakukan perjalanan dari zona hijau ke zona lain maka wajib menggunakan APD/K3 yang lengkap (APD/K3)</p> <p>Tidak boleh menggunakan alat-alat yang tidak dibersihkan dan disinfektan</p> <p>Dudukan barang jangan masuk ke zona ini</p>	<p>Lakukan atau tidak akan meninggalkan zona ini sebelum ke barang keluar zona. Apabila tidak, pastikan untuk tidak akan masuk ke zona ini</p> <p>Cek dan rapikan APD/K3 yang harus digunakan sebelum masuk ke zona ini</p> <p>Gunakan sarung tangan dan sepatu yang telah dibersihkan dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tangan dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci sepatu dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p> <p>Disarankan untuk mencuci tas dengan air mengalir dan disinfektan</p>



Materi KIE PMK Untuk **Peternak**

Video

What you need to know about
Foot-and-Mouth disease



on the muzzle, inside the mouth, on the feet and teats.

**TANDA KLINIS
PENYAKIT MULUT & KUKU
PADA HEWAN**

Materi KIE PMK Untuk Petugas

Banner

Apa itu Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan dampaknya



Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) disebabkan oleh Virus RNS, Genus Aphthovirus, keluarga Picornavirales. Virus PMK berjenis 7 serotipe, yaitu O/A, C, Southern African Territories, SAT 1, SAT 2 dan SAT 3 (dan Asia 1).

Hewan Rentan dan Cara Penularan

Semua hewan berdarah panas seperti sapi, kerbau, kambing, babi, kambing, dan babi.

Cara Penularan

Penularan Langsung
Araus hewan yang terinfeksi dengan hewan rentan.

Penularan Tidak Langsung
Hewan rentan yang terinfeksi melalui kontak dengan benda-benda yang terkontaminasi virus PMK dari hewan terinfeksi.

Penyakit mata dan telinga
Lampiran dari infeksi PMK termasuk infeksi abses pada telinga yang biasanya tidak menimbulkan abses pada telinga.

Produk Susu

Menurun

Kualitas ternak muda

Abasia, hipoparotisme, terinfeksi mastitis

Kerusakan pada Ternak

Hambatan perdagangan & hambatan ekspor

Pencegahan

Kwarantana dan pembatasan
selang dengan wilayah
Membatasi lalu lintas hewan, peralatan PMK & produknya dari/ke daerah wilayah.

Menghindarkan sumber penyakit
Pemeriksaan hewan terinfeksi oleh hewan yang terinfeksi di lingkungan luar.

Desinfeksi
Kandang, peralatan, kendaraan dan bahan-bahan lainnya yang kontaminasi bahan menjadi sumber penularan penyakit.

Disusui (Pencegahan)
Bahan-bahan yang terkontaminasi

Vaksinasi
Seperti vaksinasi pada hewan lain yang sudah selesai.

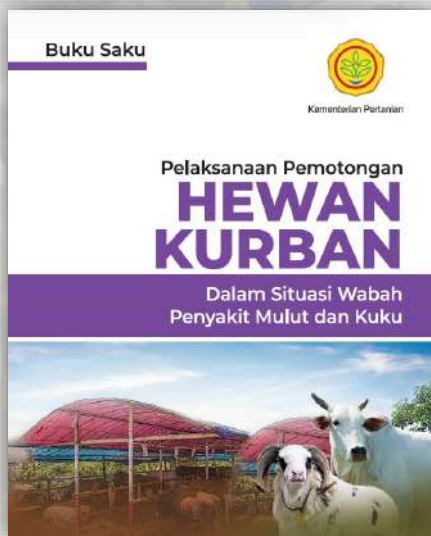
Laporan segera
Ke petugas kesehatan hewan setempat, atau melalui aplikasi KIRIS pada tingkat kabupaten/kota.



Kementerian Pertanian
Republik Indonesia

Materi KIE PMK Untuk Petugas

E Book



Materi KIE PMK Untuk Petugas

Infografis

Sejarah Indonesia Bebas PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Foot and Mouth Disease (FMD)

- 1867** Penyakit ini masuk melalui impor sapi dari Belanda, dan beberapa kali kembali.
- 1883** Wabah PMK terakhir di Jawa. Pemberantasan dengan vaksinasi massal.
- 1980** Deklarasi secara nasional terhadap status Indonesia bebas PMK dengan pertimbangan Sasi Kepulauan Merdeka Perikanan No. 280/Kep.M/TN.010/1980.
- 1990** Penghapusan status bebas PMK di Indonesia oleh Badan Kesehatan Hewan Dunia (OIE), kemudian Sasi Perikanan No. XI/01/1990.

www.pertanian.go.id

PERNYATAAN WABAH

Penyakit Mulut & Kuku (PMK) di Aceh dan Jawa Timur

Jawa Timur

Keputusan Menteri Pertanian No. 493/KPTS/PTK.300/M/05/2022

ACEH

Keputusan Menteri Pertanian No. 494/KPTS/PTK.300/M/05/2022

www.pertanian.go.id

Prinsip Dasar PENGENDALIAN DAN PEMBERANTASAN

Foot and Mouth Disease (FMD)

- Mencegah risiko sekunder dan tertularisasi
- Mencegah dan mengurangi/kelebaran hewan peka

www.pertanian.go.id

FOOT-AND-MOUTH DISEASE (FMD) IMPLIMENTASI PRINSIP DASAR

- Menghentikan Penyebaran Virus** melalui isolasi karantina dan Pengawasan Perbatasan
- Menghilangkan Sumber Infeksi** dengan pemusnahan limbah biologis, limbah dan yang terpapar terinfeksi
- Menghilangkan Virus PMK** dengan DEKONTAMINASI dengan prosedur standar dan barrier barrier yang dapat menahan penyakit atau DISPOSAL limbah yang terinfeksi
- Membentuk Kekebalan** pada hewan peka dengan VAKSINASI

www.pertanian.go.id

Mencegah Kontak Hewan Peka dan Virus PMK

FOOT-AND-MOUTH DISEASE (FMD)

- Tindakan Karantina dan Pengawasan lalu lintas
- Pemeriksaan Terbatas (pemeriksaan out) / Pemeriksaan Terbatas
- Restrukturisasi Kandang
- Peraturan bagi Produk Hewan dan Produk Sampingan
- Kontrol Hewan Ular
- Kontrol Vektor
- Sentinel dan Pengalihan Kembali (restocking)

www.pertanian.go.id

Metode Menghentikan Produk Virus PMK oleh Hewan Tertular

FOOT-AND-MOUTH DISEASE (FMD)

- Disposal** pemusnahan limbah biologis yang terinfeksi
- Dekontaminasi** disinfeksi kandang, peralatan kandang dan barrier barrier lainnya yang menggunakan metode standar sesuai prosedur atau standar

www.pertanian.go.id

PENYUNDAHAN BAROKA

Salah satu teknik pengendalian PMK

Keuntungan: Efektif, Murah, Mudah, Tidak Menakutkan

Kelemahan: Tidak dapat mencegah penyebaran PMK ke daerah lain, Tidak dapat mencegah penyebaran PMK ke daerah lain

www.pertanian.go.id

Vaksinasi (Pengalihan Hewan Peka) PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

FOOT-AND-MOUTH DISEASE (FMD)

Vaksinasi Darurat (Emergency)
Vaksinasi FMD darurat diberikan kepada program pemusnahan terinfeksi saat sedang dilaksanakan.

Vaksinasi Umum
merupakan daerah yang baru, dibuktikan jika mereka baru diidentifikasi akan terinfeksi.

www.pertanian.go.id

Kebijakan dan Strategi PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

FOOT-AND-MOUTH DISEASE (FMD)

- Menghilangkan sumber infeksi
- Dasar dari pengendalian adalah mencegah infeksi
- Peraturan/zonasi hewan peka
- Pedoman bagi produk hewan dan produk sampingan
- Vaksinasi
- Dekontaminasi
- Pemeriksaan dan Surveilans
- Pengalihan hewan peka
- Media dan saluran perantara

www.pertanian.go.id

Materi KIE PMK Untuk Petugas

Infografis

PENCEGAHAN PENYEBARAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU
di kawasan PADANG PENGEMBALAN

PROSEDUR PELAKSANA

- SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN:** Baik di area ternak, saat dan tempat untuk kesehatan, termasuk sarana dan prasarana lingkungan untuk ternak (tempat Pakan Ternak (PT), Garam Pakan Ternak (GPT))
- PEMULUKAN ONE DATE SYSTEM:** Pembatasan hewan yang dan kendaraan ke suatu kawasan; pelung yang dibatasi.
- PEMBatasan KUNYUNGAN TERBUK:**
- MEMERIKAKAN PERSONAL, HEJENE DAN SANITASI:** Memeriksa dan kontrol pada saat Area Sterilisasi mengangkut ke lokasi lain dan di lokasi dan Area Sterilisasi pelung yang dibatasi.

LANGKAH EDUKASI/Manajemen PERILAKU
Program Edukasi (PE) adalah kegiatan komunikasi/edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan.

PESEFTAN
Program Pesefan (PP) adalah pemeriksaan/pemeriksaan (Pemeriksaan Lapangan, Lab dan lain-lain) dan pemeriksaan/pemeriksaan (Pemeriksaan) di lokasi pemeriksaan/pemeriksaan.

ELAKSANA HEDUKASIKAN KOTAKAN TERNAK
Diketahui bahwa peternak memiliki peternakan/ternak yang ada di lokasi pemeriksaan/pemeriksaan.

SOP Biosekuriti Pasar Ternak
dalam rangka pengendalian PMK

SOP Biosekuriti Pasar Ternak
Alat dan Bangunan

- Hindarkan atau hindarkan penggunaan alat dan bangunan yang terdapat di area yang terdapat penyakit mulut dan kuku.
- Alat dan bangunan yang terdapat di area yang terdapat penyakit mulut dan kuku harus dibersihkan dengan menggunakan disinfektan yang sesuai.
- Alat dan bangunan yang terdapat di area yang terdapat penyakit mulut dan kuku harus dibersihkan dengan menggunakan disinfektan yang sesuai.
- Alat dan bangunan yang terdapat di area yang terdapat penyakit mulut dan kuku harus dibersihkan dengan menggunakan disinfektan yang sesuai.

SOP Biosekuriti Pasar Ternak
Manusia

- Tempat kerja yang terdapat penyakit mulut dan kuku harus dibersihkan dengan menggunakan disinfektan yang sesuai.
- Tempat kerja yang terdapat penyakit mulut dan kuku harus dibersihkan dengan menggunakan disinfektan yang sesuai.
- Tempat kerja yang terdapat penyakit mulut dan kuku harus dibersihkan dengan menggunakan disinfektan yang sesuai.
- Tempat kerja yang terdapat penyakit mulut dan kuku harus dibersihkan dengan menggunakan disinfektan yang sesuai.

SOP Biosekuriti Pasar Ternak
Ternak

- Tempat kerja yang terdapat penyakit mulut dan kuku harus dibersihkan dengan menggunakan disinfektan yang sesuai.
- Tempat kerja yang terdapat penyakit mulut dan kuku harus dibersihkan dengan menggunakan disinfektan yang sesuai.
- Tempat kerja yang terdapat penyakit mulut dan kuku harus dibersihkan dengan menggunakan disinfektan yang sesuai.
- Tempat kerja yang terdapat penyakit mulut dan kuku harus dibersihkan dengan menggunakan disinfektan yang sesuai.

Standar Operasional Prosedur (SOP) PEMANFAATAN KAPAL TERNAK Terhadap Perangkitan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

1. PERSIAPAN PENGIRIMAN HEWAN

- Pastikan kapal ternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- Pastikan kapal ternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- Pastikan kapal ternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- Pastikan kapal ternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Standar Operasional Prosedur (SOP) PEMANFAATAN KAPAL TERNAK Terhadap Perangkitan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

2. PEMUATAN HEWAN

- Pastikan kapal ternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- Pastikan kapal ternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- Pastikan kapal ternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- Pastikan kapal ternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Reproduksi (TE, IB dan PKZ) Dalam Rangka Perangkitan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

Prosedur Biosekuriti Petugas

- Pastikan peternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- Pastikan peternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- Pastikan peternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- Pastikan peternak yang akan digunakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Materi KIE PMK Untuk Petugas

Leaflet

PERAWATAN PERAWATAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU DIKAWASAN INTEGRASI SAPI SAWIT (ISS)

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) adalah penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini dapat menyerang manusia dan hewan ternak, terutama sapi dan babi. Penyakit ini ditandai dengan adanya luka di mulut dan kuku yang dapat menimbulkan rasa sakit dan mengganggu aktivitas sehari-hari.

Penyakit ini dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan hewan terinfeksi, melalui air, pakan, atau peralatan yang terkontaminasi. Oleh karena itu, diperlukan tindakan pencegahan dan pengendalian yang ketat untuk mencegah penyebaran penyakit ini.

Salah satu upaya pencegahan yang efektif adalah dengan menerapkan sistem Perawatan Perawatan Penyakit Mulut dan Kuku (PPPMK) di kawasan integrasi sapi sawit (ISS). Dengan menerapkan sistem ini, diharapkan dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit ini ke manusia dan hewan lainnya.

Salah satu tindakan pencegahan yang efektif adalah dengan menerapkan sistem Perawatan Perawatan Penyakit Mulut dan Kuku (PPPMK) di kawasan integrasi sapi sawit (ISS). Dengan menerapkan sistem ini, diharapkan dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit ini ke manusia dan hewan lainnya.

10. Dilarang menggosok tangan terak

1. Tidak menggosokkan tangan terak ke orang lain atau hewan ternak lainnya.

2. Tidak menggosokkan tangan terak ke peralatan, pakan, atau air minum.

3. Tidak menggosokkan tangan terak ke lingkungan sekitar.

4. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang terluka.

5. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berdarah.

6. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berair.

7. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berminyak.

8. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berdebu.

9. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berpasir.

10. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berbatu.

11. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berlogam.

12. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berplastik.

13. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berpakaian.

14. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang bersepatu.

15. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berpayung.

16. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berpayung.

17. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berpayung.

18. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berpayung.

19. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berpayung.

20. Tidak menggosokkan tangan terak ke bagian tubuh yang berpayung.

Dikebun Hijauan Pakan Ternak HPT

Hijauan Pakan Ternak (HPT) adalah pakan ternak yang terbuat dari hijauan-hijauan yang mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh ternak. HPT dapat meningkatkan produktivitas ternak dan mengurangi biaya pakan.

Salah satu jenis HPT yang populer adalah HPT yang terbuat dari rumput-rumput yang ditanam di kebun. Dengan menerapkan sistem HPT ini, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ternak dan mengurangi biaya pakan.

Salah satu jenis HPT yang populer adalah HPT yang terbuat dari rumput-rumput yang ditanam di kebun. Dengan menerapkan sistem HPT ini, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ternak dan mengurangi biaya pakan.

Kebun Hijauan Pakan Ternak

1. Pilih lokasi yang subur dan teduh.

2. Pilih jenis rumput yang sesuai.

3. Lakukan penanaman dengan jarak yang tepat.

4. Lakukan perawatan rutin.

5. Lakukan panen pada waktu yang tepat.

6. Lakukan pengolahan HPT dengan baik.

7. Lakukan distribusi HPT ke ternak.

8. Lakukan evaluasi hasil.

9. Lakukan perbaikan jika diperlukan.

10. Lakukan dokumentasi.

11. Lakukan sosialisasi.

12. Lakukan monitoring.

13. Lakukan evaluasi.

14. Lakukan perbaikan.

15. Lakukan dokumentasi.

16. Lakukan sosialisasi.

17. Lakukan monitoring.

18. Lakukan evaluasi.

19. Lakukan perbaikan.

20. Lakukan dokumentasi.

PERAWATAN PERAWATAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU DIKAWASAN PADANG PENGEMBALAN

Perawatan Perawatan Penyakit Mulut dan Kuku (PPPMK) adalah tindakan pencegahan dan pengendalian penyakit mulut dan kuku yang dilakukan di kawasan padang pengembalaan.

Salah satu tindakan pencegahan yang efektif adalah dengan menerapkan sistem PPPMK ini. Dengan menerapkan sistem ini, diharapkan dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit ini ke manusia dan hewan lainnya.

Salah satu tindakan pencegahan yang efektif adalah dengan menerapkan sistem PPPMK ini. Dengan menerapkan sistem ini, diharapkan dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit ini ke manusia dan hewan lainnya.

PROSEDUR PELAKSANA

1. Persiapan lokasi.

2. Persiapan tenaga kerja.

3. Persiapan peralatan.

4. Pelaksanaan kegiatan.

5. Penyelesaian kegiatan.

6. Evaluasi kegiatan.

7. Dokumentasi kegiatan.

8. Sosialisasi kegiatan.

9. Monitoring kegiatan.

10. Evaluasi kegiatan.

11. Perbaikan kegiatan.

12. Dokumentasi kegiatan.

13. Sosialisasi kegiatan.

14. Monitoring kegiatan.

15. Evaluasi kegiatan.

16. Perbaikan kegiatan.

17. Dokumentasi kegiatan.

18. Sosialisasi kegiatan.

19. Monitoring kegiatan.

20. Evaluasi kegiatan.

Materi KIE PMK Untuk Petugas

Poster

PMK BISA DIATASI!

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sedang merambat dan menjangkit sapi, kambing, domba, kerbau, dan babi di Indonesia. Diperkirakan tahun melaukan tindakan pencegahan dan pengendalian.

FAKTA PMK

Risiko kematian tinggi hanya untuk anak-anak (usia 1-5 tahun) sebesar **50%** dan **98%** untuk anak-anak di bawah 1 tahun.

Tingkat kematian ternak dewasa hanya **1-3%**.

APA YANG HARUS DILAKUKAN JIKA...

- Temak Tersebut PMK**
 1. Pindahkan ternak ke lokasi lain.
 2. Lapor ke petugas kesehatan ternak.
 3. Lakukan pemisahan dan isolasi ternak yang terdapat tanda-tanda penyakit.
 4. Batasi pergerakan ternak, mengunci pagar di dalam dan di luar peternakan untuk dan pasang hewan.
- Temak Sehat dan Belum Tersebut PMK**
 1. Lakukan pemisahan dan isolasi ternak yang terdapat tanda-tanda penyakit.
 2. Lakukan pemisahan dan isolasi ternak yang terdapat tanda-tanda penyakit.
 3. Lakukan pemisahan dan isolasi ternak yang terdapat tanda-tanda penyakit.
 4. Lakukan pemisahan dan isolasi ternak yang terdapat tanda-tanda penyakit.
 5. Batasi pergerakan ternak, mengunci pagar di dalam dan di luar peternakan untuk dan pasang hewan.

BIOSEKURITI, STRATEGI PENCEGAHAN PENYEBARAN PMK

Biosekuriti dapat mencegah penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Seluruh pihak, termasuk petugas di lapangan, perlu memahami cara menegakannya.

BIOSEKURITI DI PETERNAKAN		BIOSEKURITI PADA PELAYANAN REPRODUKSI	
Prevalensi	Prevalensi	Prevalensi	Prevalensi
Petugas Wajib diidentifikasi sebelum masuk ke area peternakan. Menggunakan APD (sarung lengkap, sepatu boot, sarung tangan panjang).	Petugas Wajib diidentifikasi sebelum masuk ke area peternakan. Menggunakan APD (sarung lengkap, sepatu boot, sarung tangan panjang).	Petugas Wajib diidentifikasi sebelum masuk ke area peternakan. Menggunakan APD (sarung lengkap, sepatu boot, sarung tangan panjang).	Petugas Wajib diidentifikasi sebelum masuk ke area peternakan. Menggunakan APD (sarung lengkap, sepatu boot, sarung tangan panjang).
Ternak Wajib diidentifikasi dan disinfeksi sebelum masuk ke area peternakan.	Ternak Wajib diidentifikasi dan disinfeksi sebelum masuk ke area peternakan.	Ternak Wajib diidentifikasi dan disinfeksi sebelum masuk ke area peternakan.	Ternak Wajib diidentifikasi dan disinfeksi sebelum masuk ke area peternakan.

CARA TEPAT PETUGAS LAPANGAN TANGANI PMK

Petugas kesehatan ternak, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami sejumlah prosedur sebelum membantu penanganan ternak terkena Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

PROSEDUR UNTUK PETUGAS LAPANGAN

- Mengikuti prosedur biosekuriti.
- Menggunakan APD lengkap (sarung, sepatu boot, cover kepala, sarung tangan).
- Menggunakan APD saat menangani ternak di area peternakan ternak.
- APD yang telah digunakan wajib dicuci dengan air mengalir.

RAGAM PENULARAN KONTAK TIDAK LANGSUNG

- Produk hewan yang bersentuhan langsung dengan ternak.
- Marsala melalui kontak langsung ternak.
- Kendaraan, peralatan, kandang yang terkontaminasi.
- Udara.

PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS KE LINGKUNGAN

- Dekontaminasi Area Dilengkapi Pembersihan seluruh alat.
- Pembuatan hewan keluar dari peternakan.

UNTUK PETUGAS 3 Prinsip Dalam Menerapkan BIOSEKURITI

- PISAHKAN**
 - 1. Pisahkan secara waktu.
 - 2. Pisahkan secara tempat.
 - 3. Pisahkan secara prosedur.
- BERSIHKAN**
 - 1. Bersihkan peralatan dan kendaraan.
 - 2. Bersihkan pakaian dan perlengkapan.
 - 3. Bersihkan lingkungan.
- DESINFEKSI**
 - 1. Desinfeksi peralatan dan kendaraan.
 - 2. Desinfeksi pakaian dan perlengkapan.
 - 3. Desinfeksi lingkungan.

SOP Biosekuriti Pasar Ternak

dalam rangka pengendalian PMK

Seluruh pasar ternak harus biosekuriti sesuai dengan standar biosekuriti yang ditetapkan pemerintah.

SOP Biosekuriti Pasar Ternak

Masalah

- 1. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 2. Tidak terdapat petugas biosekuriti yang terlatih.
- 3. Tidak terdapat sarana biosekuriti yang memadai.
- 4. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 5. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 6. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.

Aler dan Ganguan

- 1. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 2. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 3. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 4. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 5. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 6. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.

Ternak

- 1. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 2. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 3. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 4. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 5. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 6. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.

Kendaraan

- 1. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 2. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 3. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 4. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 5. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.
- 6. Tidak terdapat prosedur biosekuriti yang jelas.

Materi KIE PMK Untuk Petugas

Video



Materi KIE PMK Untuk **Pelaku Usaha**

E book/Buku Saku



Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

Infografis

TIPS PENANGANAN DAGING SEGAR & JEROAN dari pasar tradisional

DAGING SEHAT HARUS DEBUKIL DULAH!
Harus dibuang sebelum 30 menit di atas panggangan.

SEMPURKAN LALU BUDUKAN
Setelah selesai dipanggang, daging harus dibuang di tempat sampah yang sudah disediakan. Jangan membuang pada tanah, sungai, atau tempat lain.

PASTIKAN MEMILIH JEROKAN YANG SUDAH DIBUDUKAN
Daging jeroan yang sudah dibudukan akan lebih aman dikonsumsi. Pastikan jeroan sudah dibudukan sebelum 30 menit sebelum disajikan di rumah atau restoran.

DEKAS KEKASAM DAGING TIDAK LANGSUNG DIRANGSANG
Jangan langsung menyentuh daging yang disajikan. Gunakan alat bantu seperti sendok atau garpu.

Agar kesehatan tetap terjaga, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Tips Menjual Daging AMAN di pasar tradisional

MAYRA JUAL daging dan jeroan dari Rumah Petak Hewan yang dibudukan oleh Dinas Peternakan.

MAYRA JUAL daging dan jeroan yang dibudukan dengan Surat Keterangan Kesehatan Daging dari Survei Kesehatan Kesehatan Produk Hewan dari rumah petak daging yang dibudukan "base".

CUCI peralatan penanganan daging dan jeroan dengan detergen.

Tips Penanganan PRODUK HEWAN untuk INDUSTRI

DAGING
Penanganan produk daging suhu rendah max 20°C. Hindari kontak langsung dengan konsumen.

SUSU
Penanganan susu UHT: simpan paling lama 1 bulan di suhu 2-8°C. Simpan pada suhu 10-15°C maksimal 24 jam.

KULIT
Lakukan penanganan yang hati-hati. Tidak boleh menyentuh kulit langsung ke tangan.

BUKTI BARI
Risiko tinggi, lakukan analisis risiko. Pastikan semua persyaratan terpenuhi.

Panduan Tempat Penjualan Hewan Karban
Gelang Hitam Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK)

Wajibkan 10 persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
2. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
3. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
4. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
5. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
6. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
7. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
8. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
9. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
10. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:

PEMOTONGAN HEWAN di Rumah Potong Hewan
Wajib Pakai Gelang Hitam Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK)

SYARAT RPH

- 1. Ditinjau oleh Dinas Peternakan
- 2. Ada Daftar Nomor Pemotongan Hewan yang akan dipotong
- 3. Terdaftar melalui pemotongan

PROSES PEMOTONGAN

1. Masukan hewan ke dalam Gudang Pemotongan Hewan (GPH) yang sudah terdaftar (ST)
2. Lakukan pemotongan hewan
3. Lakukan Q/C dan validasi di lapangan
4. Lakukan pemotongan hewan

PEMOTONGAN HEWAN di Rumah Potong Hewan
Wajib Pakai Gelang Hitam Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK)

PERMITSYARAT

- 1. Permitsyarat
- 2. Permitsyarat
- 3. Permitsyarat
- 4. Permitsyarat
- 5. Permitsyarat
- 6. Permitsyarat
- 7. Permitsyarat
- 8. Permitsyarat
- 9. Permitsyarat
- 10. Permitsyarat

PEMOTONGAN HEWAN KURBAN di Luar Rumah Potong Hewan
Wajib Pakai Gelang Hitam Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK)

KETENTUAN UNLUN

1. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
2. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
3. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
4. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
5. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
6. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
7. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
8. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
9. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:
10. Memiliki 10 persyaratan sebagai berikut:

PEMOTONGAN HEWAN KURBAN di Luar Rumah Potong Hewan
Wajib Pakai Gelang Hitam Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK) serta dibudukan

Sebelum Potong	Saat Potong	Setelah Potong
<ul style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kesehatan hewan 2. Memeriksa kesehatan hewan 3. Memeriksa kesehatan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemotongan hewan 2. Melakukan pemotongan hewan 3. Melakukan pemotongan hewan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemotongan hewan 2. Melakukan pemotongan hewan 3. Melakukan pemotongan hewan

Penanganan Limbah Cair dan Limbah Padat dari Rumah Potong Hewan
Wajib Pakai Gelang Hitam Wajib Pengikat Mulut dan Kuku (PMK)

Penanganan Limbah Cair dan Limbah Padat

- 1. Limbah cair dan limbah padat harus ditangani dengan benar.
- 2. Limbah cair dan limbah padat harus ditangani dengan benar.
- 3. Limbah cair dan limbah padat harus ditangani dengan benar.

Materi KIE PMK Untuk **Pelaku Usaha**

Infografis

SOP
Higiena, Sanitasi, Biosécurité
@ Unit Pengolahan Hasil Perikanan (UPHP)
Dalam Rangka Pencegahan PMK

SOP
Penerimaan Bahan Baku
Susu Segar

SOP
Penerimaan Bahan Baku
Daging Segar

SOP
Pengolahan
Susu cair (susu pasteurisasi)

SOP
Pengolahan Daging

SOP
Pengolahan
Wol dan Baku

SOP
Pengolahan
Pupuk kompos ternak

SOP
Tamu
Biosécurité
Kendaraan

SOP
Tempat Penampungan
Limbah

Standar Operasional Prosedur (SOP)
Pencegahan Penyebaran
Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

Standar Operasional Prosedur (SOP)
Pencegahan Penyebaran
Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

TARGET LIMFONODUS
Ditutupi oleh Bawang
yang harus diceklistrik

Materi KIE PMK Untuk **Pelaku Usaha**

Poster

SOP
Higien, Sanitasi, Keamanan

SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

Penerimaan Bahan Baku Susu Segar



- Milk container dibersihkan serta higienis, dan penutupnya harus selalu terdapat stik.
- Waktu yang diterima untuk milk harus tidak melebihi 4 jam dan harus diambil segera dilakukan proses pengolahan.
- Tempat yang dibersihkan dan disanitasi pada pengolahan, alat, peralatan, wadah, kuli, dll segera dilakukan pencucian.
- Sampah limbah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan 5R (Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, and Recycle).

QR Code

SOP
Higien, Sanitasi, Keamanan

SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

Penerimaan Bahan Baku Daging Segar



- Tempat dan peralatan yang akan digunakan harus dibersihkan dan disanitasi.
- Tempat dan peralatan yang akan digunakan harus dibersihkan dan disanitasi.
- Tempat dan peralatan yang akan digunakan harus dibersihkan dan disanitasi.
- Tempat dan peralatan yang akan digunakan harus dibersihkan dan disanitasi.
- Tempat dan peralatan yang akan digunakan harus dibersihkan dan disanitasi.

QR Code

SOP
Higien, Sanitasi, Keamanan

SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

Pengolahan Susu cair (dengan pemanasan)



- Pemeriksaan TST (Total Somatic Titer) dan pemeriksaan somatik sel (SSC) sebelum dan sesudah pemanasan.
- Waktu pemanasan 100°C selama 15 menit.
- Pemeriksaan TST dan pemeriksaan somatik sel setelah pemanasan.
- Waktu pendinginan 5°C selama 10 menit.

QR Code

SOP
Higien, Sanitasi, Keamanan

SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

Pengolahan Daging



- Pada produk yang menggunakan daging harus dibersihkan dan disanitasi dengan air bersih, panas, dan menggunakan peralatan yang terdapat stik.
- Pada produk yang menggunakan daging harus dibersihkan dan disanitasi dengan air bersih, panas, dan menggunakan peralatan yang terdapat stik.
- Pengolahan limbah dan limbah (3R dan 5R) dan limbah (3R dan 5R).

QR Code

SOP
Higien, Sanitasi, Keamanan

SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

Pengolahan Wol dan Bulu



- Peralatan yang digunakan dalam pengolahan wol, bulu, dan limbah harus dibersihkan dan disanitasi.
- Tempat dan peralatan yang akan digunakan harus dibersihkan dan disanitasi.
- Pengolahan limbah dan limbah (3R dan 5R) dan limbah (3R dan 5R).

Kulit (untuk bahan baku Indragiri)

- Proses dan pengolahan 2R (Reduce, Reuse, Recycle, and Recycle).
- Proses dan pengolahan 2R (Reduce, Reuse, Recycle, and Recycle).

QR Code

SOP
Higien, Sanitasi, Keamanan

SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH) # SOP Pengolahan Hasil Perikanan (PH)

Pengolahan Pupuk kompos ternak



- Dekomposisi dilakukan hingga suhu internal terpuaskan mencapai 50°C selama 30 hari berturut-turut mencapai suhu 70°C setelah hari ke 10.
- Proses dekomposisi minimal dilakukan selama 21 hari.

QR Code

Materi KIE PMK Untuk **Pelaku Usaha**

Poster

SOP
Higiene, Sanitasi, Biosekuriti
di Unit Pengolahan Hasil Perikanan (UPH)
Dalam Rangka Pengendalian PMK

Biosekuriti

Tamu

Tamu yang masuk harus menggunakan pakaian lengkap termasuk dan disinfeksi dengan, serta menggunakan masker.

Tamu harus membersihkan masuk dan melihat disang "sekolah".

Kendaraan

Hendak yang keluar dari rumah dan area UPH Pengolahan Hasil Perikanan dengan disinfeksi dan tidak boleh keluar yang bisa dibersihkan.

Hendak UPH Pengolahan Hasil Perikanan yang keluar kendaraan yang akan disinfeksi dan tidak boleh ke luar.

<http://ditip.pphk.pernikanan.go.id/>

Facebook: @pphkmonevur, Instagram: @ditip.pphk, Twitter: Ditip Perikanan dan Kesehatan Hewan

SOP
Higiene, Sanitasi, Biosekuriti
di Unit Pengolahan Hasil Perikanan (UPH)
Dalam Rangka Pengendalian PMK

Tempat Penampungan Limbah

Melakukan pemisahan jenis-jenis tempat penampungan limbah dan saluran pembuangan limbah.

Kardus tertutup rapat namun dapat dibuka sewaktu-waktu (ambon cap).

Buat tempat khusus pembungkusan dan jekel pemerkoran limbah kering minimal 2 hari sekali.

<http://ditip.pphk.pernikanan.go.id/>

Facebook: @pphkmonevur, Instagram: @ditip.pphk, Twitter: Ditip Perikanan dan Kesehatan Hewan

SOP
Higiene, Sanitasi, Biosekuriti
di Unit Pengolahan Hasil Peternakan (UPH)
Dalam Rangka Pengendalian PMK

Alat dan Bahan Higiene Sanitasi

Hal-hal yang perlu disiapkan

- disinfektan food grade
- sprayer/desinfeksi
- perlengkapan sanitasi
- gloves
- plastik
- masker
- sepatu boot

APD dilengkapi rumah tangga (APD Seolah-olah: Sarung tangan, Penutup kepala, Masker, Sandal/Boot)

<http://ditip.pphk.pernikanan.go.id/>

Facebook: @pphkmonevur, Instagram: @ditip.pphk, Twitter: Ditip Perikanan dan Kesehatan Hewan

Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

Video



Materi KIE PMK Untuk Masyarakat

Infografis

Materi KIE PMK Untuk Masyarakat

Video



CATATAN PENGGUNAAN MATERI KIE

1. Materi KIE dalam bentuk poster, banner, leaflet, buku saku dan sticker yang telah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian untuk dapat dicetak oleh masing-masing Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi, serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen PKH dengan menggunakan alokasi anggaran KIE untuk dapat didiseminasikan ke dinas provinsi/kabupaten/ kota, peternak, masyarakat di masing-masing wilayah kerjanya.
2. Video dan Flyer dapat diupload di media sosial masing-masing instansi baik Dinas Provinsi/Kabupaten/ kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan, Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen PKH, serta instansi atau stakeholder terkait lainnya.
3. Pembuatan baliho dan billboard dapat digunakan sebagai sarana pendukung atau media penyebaran informasi upaya pencegahan dan pengendalian PMK di masing-masing unit kerja
4. Penyebarluasan terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK dapat dilakukan melalui kerjasama dengan media massa yaitu media elektronik (TV dan Radio), media cetak (surat kabar) dan media online.
5. Penyebarluasan kebijakan, program dan materi atau substansi teknis yang terkait dengan upaya pencegahan dan pengendalian PMK dapat dilaksanakan melalui pertemuan sosialisasi, bimbingan teknis, advokasi, seminar, dan pameran

MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan KIE berjalan sesuai rencana. Monitoring dilakukan mengacu kepada rencana KIE yang telah disusun, sedangkan evaluasi dilakukan secara berkala untuk melihat proses, hasil atau dampak dari KIE Pengendalian PMK yang dilakukan.

Monitoring dan Evaluasi (M&E) merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program. Meskipun merupakan satu kesatuan kegiatan, Monitoring dan Evaluasi memiliki fokus yang berbeda satu sama lain.

Secara prinsip, monitoring dilakukan sementara kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya. Jadi, hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya. Sementara Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya.

LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (UPT)

LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (UPT)									
NAMA SATKER :									
LAPORAN PERIODE:									
AKUN	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%(Persentase Realisasi)	PROGRESS KEGIATAN	KENDALA	UPAYA TINDAKLANJUT
521219	Pembuatan dan Pencetakan Infografis	Pencetakan leaflet, brosur, poster, banner, spanduk, balho, sesuai dengan template yang sudah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan							
524119	Perjalanan Dinas Menghadiri Pertemuan Penanganan PMK	Untuk menghadiri pertemuan undangan dari Ditjen PKH dan Perjalanan Dinas KIE ke Peternak, Pembinaan ke kabupaten							
532111	Pembuatan papan reklame/billboard	Pembuatan papan reklame/billboard di UPT							
TOTAL									

LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (OPD)

LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (OPD)									
NAMA SATKER :									
LAPORAN PERIODE:									
AKUN	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%(Persentase Realisasi)	PROGRESS KEGIATAN	KENDALA	UPAYA TINDAKLANJUT
522151	Honor Narasumber/Pembahas	Untuk honor Narasumber dalam pelaksanaan Bimtek							
524249	Bimtek penanganan PMK	Bimbingan Teknis digunakan untuk Pelatihan Meningkatkan Kompetensi atau kapasitas petugas dan Peternak terkait Penanganan PMK (Materi dari Pusat)							
522191	Produksi dan Publikasi Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian PMK	Membuat video statement pimpinan daerah (durasi maksimal 5 menit) terkait Langkah-langkah strategi Pemerintah Daerah dalam pengendalian PMK, terutama menuju "Zero Reported Case", membuat publikasi kegiatan penanganan PMK di wilayahnya							
521632	Pencetakan Bahan KIE Kewaspadaan Penyakit Hewan Menular	Pencetakan leaflet, brosur, poster, banner, spanduk, balho, billboard dll sesuai dengan template yang sudah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan							
524193/524111	Perjalanan Dinas	Untuk menghadiri pertemuan undangan dari Ditjen PKH dan Perjalanan Dinas KIE ke Peternak, Pembinaan ke kabupaten							
521219	Advokasi	Untuk mensupport pemerintah daerah dalam melakukan pendekatan persuasif ke pemerintah kabupaten/kota atau ke peternak/kelompok peternak/gabungan kelompok peternak dalam menggalakan kebijakan yang terkait dengan penanganan PMK							



**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian**

2022